

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Jenis dan Sumber Data

3. 1. 1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan. Jenis penelitian kuantitatif karena memandang bahwa realitas / fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian ini dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang *representatif*. Proses penelitian bersifat deduktif karena untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep / teori sehingga dapat merumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan .¹

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan menjelaskan pengaruh CSR terhadap citra dan kepercayaan pada bank Syariah (studi kasus di BNI Syariah cabang Semarang). Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh (sebab-

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, cet ke-10, 2010, Hlm. 14

akibat) dari dua atau lebih fenomena. Data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di BNI Syariah cabang Semarang.

Instrumen yang sesuai dengan indikator didesain dengan menggunakan skala likert. Data yang telah terkumpul di olah dalam bentuk angka dan dianalisis secara kuantitatif dengan uji hipotesis dengan model analisis yang digunakan yaitu *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan Amos 4.

3. 1. 2 Sumber Data

3.1.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.² Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap nasabah BNI Syariah cabang Semarang.

3.1.2.2 Data Sekunder

1. Data sekunder internal

Data sekunder internal adalah data yang berasal dari laporan historis yang telah berbentuk arsip atau dokumen baik yang dipublikasikan atau

² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008, Hlm. 103

tidak dipublikasikan.³ Data sekunder internal penelitian ini berasal dari data historis BNI Syariah cabang Semarang.

2. Data sekunder eksternal

Data sekunder eksternal adalah data yang diperoleh dari luar BNI Syariah yaitu berupa publikasi dari pemerintah, internet dan data komersial. Data sekunder eksternal penelitian ini berasal dari internet yang mencakup informasi dari BPS, walhi, BI.

3. 2. Populasi dan Sampel

3. 2. 1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat- sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BNI Syariah cabang Semarang. Nasabah BNI Syariah per Desember 2011 adalah 25.434.

³ *Ibid*, Hlm. 108

⁴ Sugiyono, *loc. cit.*, Hlm. 117

3. 2. 2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci.⁵ Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga betul- betul *representatif*. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi nasabah BNI Syariah cabang Semarang yang berjumlah 25.434.

Sedangkan besarnya sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin.⁶

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\n &= \frac{25.434}{1+25.434 (0,1)^2} \\n &= \frac{25.434}{1+254,34} \\n &= \frac{25.434}{255,34} \\n &= 99,61 = 100\end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

⁵ Muhamad, *loc.cit.*, Hlm. 162.

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 137

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Jadi, dari rumus slovin di atas, dengan nilai kritis sebesar 10% dibutuhkan besaran sampel sejumlah 99,61. Karena jumlah responden merupakan variabel diskret, maka 99,61 dibulatkan menjadi 100 responden. Hal ini tentunya sesuai dengan besarnya ukuran sampel dalam SEM dengan model estimasi menggunakan *Maksimum Likelihood* (ML) minimum yaitu diperlukan 100 sampel.⁷

3. 2. 3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, serta merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang *representatif* (mewakili).⁸

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* yaitu teknik penarikan sampel *convenience* (*accidental sampling*). Metode ini merupakan prosedur sampling

⁷ Imam Ghazali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 19,0*, Semarang: Undip, 2011, Hlm. 64

⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media, 2005, Hlm. 105

yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses sebagai responden.⁹

Menggunakan teknik *covenience* karena didasarkan pada keterbatasan ketiadaan kerangka sampel, selain itu peneliti tidak mengetahui daftar nama seluruh nasabah pada BNI Syariah cabang Semarang. Maka peneliti akan memberikan kuesioner terhadap nasabah yang mudah ditemui dan bersedia menjadi responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.¹⁰ Penelitian ini menggunakan bentuk Angket langsung tertutup yang dirancang sedemikian rupa untuk memperoleh data tentang keadaan yang dialami responden, kemudian semua alternatif jawaban telah tertera dalam angket sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai.

⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008, Hlm. 175

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2006, Hlm. 162

Instrumen yang diberikan kepada responden dengan menggunakan teknik skala likert 5 poin untuk mengukur variabel penelitian. Responden nantinya memilih jawaban dari pernyataan positif dengan 5 alternatif jawaban yang ada, yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu- ragu (RR)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai skor sebagai berikut:

- a. SS dengan skor 5
- b. S dengan skor 4
- c. RR dengan skor 3
- d. TS dengan skor 2
- e. STS dengan skor 1

Prosedur pengumpulan angket (kuesioner) adalah sebagai berikut:

- a. Menanyai responden, apakah benar sebagai nasabah BNI Syariah cabang Semarang.
- b. Membagikan kuesioner kepada responden yang memenuhi kualifikasi atau peneliti membantu memberikan instrumen

pertanyaan kepada responden bagi responden yang tidak bersedia mengisi sendiri.

- c. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi responden.
- d. Memasukkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan dari hasil analisis terhadap data yang terkumpul melalui kuesioner.

3.3.2 Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹¹

Dari proses pelaksanaan observasi, penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati objek penelitian di BNI Syariah cabang Semarang serta PKPU cabang Semarang karena dalam implementasi program CSR, BNI Syariah mempercayakan kerjasama dengan LSM PKPU Semarang.

3.3.3 Metode Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung

¹¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, Hlm. 134

antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.¹²

Metode wawancara ini diharapkan mampu mengumpulkan data yang akurat untuk memecahkan masalah tertentu misalnya terkait dengan implementasi, proses yang hanya diketahui oleh pihak internal BNI Syariah cabang Semarang dan PKPU cabang Semarang sebagai patner pelaksanaan program CSR. Oleh Karena itu, peneliti akan mewawancarai pimpinan atau karyawan di BNI Syariah cabang Semarang, PKPU cabang Semarang serta penerima dana CSR untuk memperoleh informasi yang diinginkan .

3. 4 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam- macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang nilainya dapat berubah- ubah.¹³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel independen (*variabel eksogen*) yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan variabel dependen (*variabel endogen*) yaitu citra dan kepercayaan nasabah. Variabel CSR terdiri dari beberapa indikator yaitu, *economic responsibilities* (X1), *legal responsibioities* (X2), *ethical*

¹² Sugiyono, *op.cit.*, Hlm. 151

¹³ Sugiyono, *op.cit.*, Hlm. 110

responsibilities (X3), dan *philanthropic responsibilities* (X4). Variabel citra terdiri dari beberapa indikator yaitu, nilai (X5), *experience* (X6) dan kualitas teknis dan fungsional (X7). Sedangkan variabel kepercayaan terdiri dari indikator, kepercayaan objek (X8), kepercayaan atribut (X9) dan kepercayaan manfaat (X10).

Dalam penelitian ini, indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item- item instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan untuk mengumpulkan data dari responden. Selanjutnya instrumen tersebut akan diukur menggunakan skala untuk menghasilkan data yang akurat. Skala pengukuran disini menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.0
Variabel dan Indikator Penelitian

No	variabel	definisi	indikator	Skala
1	CSR	komitmen usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal,	<p>1. <i>Economic Responsibilities</i> (X1)</p> <p>2. <i>Legal Responsibilities</i> (X2)</p> <p>3. <i>Ethical Responsibilities</i> (X3)</p> <p>4. <i>Philantropis Responsibilities</i></p>	skala likert

		masyarakat , dan lingkungan secara luas	(X4)	
2	Citra	total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu	1. Nilai (X5) 2. <i>Experience</i> (X6) 3. Kualitas teknis dan fungsional (X7)	skala likert
3	Kepercayaan	semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya	1. Kepercayaan objek (X8) 2. Kepercayaan Atribut (X9) 3. Kepercayaan manfaat (X10)	skala likert

Sumber: Data Teoritis, 2012

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan model SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Model Persamaan Struktural dengan program *AMOS 4*. SEM adalah sekumpulan teknik- teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit secara simultan. Hubungan yang rumit

tersebut dapat diartikan sebagai rangkaian hubungan yang dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen (endogen) dengan satu atau beberapa variabel independen (eksogen), dan variabel- variabel tersebut berbentuk factor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator yang diobservasi atau diukur langsung.¹⁴

SEM dapat dideskripsikan sebagai suatu analisis yang menggabungkan pendekatan analisis factor (*factor analysis*), model structural (*structural model*), dan analisis jalur (*path analysis*).¹⁵ Menurut Imam Ghazali (2011), SEM merupakan gabungan dari metode statistik yang terpisah yaitu analisis factor (*factor analysis*) serta model persamaan simultan (*simultaneous equation modeling*).

Secara komprehensif, metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diperoleh dari nilai rata- rata, *standard deviasi*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.¹⁶

¹⁴ Minto Waluyo, *Panduan dan Aplikasi Struktural Equation Modelling untuk Aplikasi Model dalam Penelitian Teknik Industri, Psikologi, Sosial dan Manajemen*, Jakarta: PT Indeks, 2011, Hlm. 1

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta , cet ke-12, 2007, Hlm. 323

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Undip, 2011, Hlm. 19

Dalam penelitian ini akan dilakukan statistik deskriptif terhadap data penelitian dan responden. Deskripsi data penelitian meliputi deskripsi variabel – variabel, indikator serta instrumen penelitian beserta karakteristik - karakteristiknya. Sedangkan deskripsi data responden meliputi jenis kelamin responden, umur responden, pendidikan responden, pekerjaan dan penghasilan responden dalam penelitian.

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, variable penelitian disebut variabel laten atau *un-observed* yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dibentuk mealui dimensi- dimensi yang diamati atau indicator – indikator yang diamati dengan skala likert dalam bentuk kuesioner. Selanjutnya kuesioner tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pendekatan yang digunakan untuk analisis model pengukuran adalah analisis faktor konfirmatori.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuosioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesiner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut.¹⁷ Jika *loading factor* > 0.50 maka dapat dikatakan valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini diuji melalui Analisis Faktor Konfirmatori, dan jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0.60 berarti instrument tersebut reliabel.

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis diolah dengan menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan program AMOS 4. Teknik analisis SEM terdapat 7 langkah yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:¹⁹

3.5.3.1 Mengembangkan Model Berdasarkan Teori

Tahap ini berhubungan dengan pengembangan hipotesis (berdasarkan teori) sebagai dasar dalam menghubungkan variabel laten dengan variabel laten lainnya, dan juga dengan indikator-indikator. Pada dasarnya SEM adalah sebuah teknik konfirmatori yang dipergunakan untuk menguji hubungan kausalitas di mana perubahan satu

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Undip, Cetakan V, 2011, Hlm.52

¹⁸ *Ibid*, Hlm 47

¹⁹ Imam Ghazali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 19,0*, Semarang: Undip, 2011, Hlm. 61

variabel diasumsikan menghasilkan perubahan pada variabel lain didasarkan pada teori yang ada. Kajian teoritis dipergunakan untuk mengembangkan model yang dijadikan dasar untuk langkah-langkah selanjutnya. Konstruk dan dimensi-dimensi yang akan diteliti dari model teoritis telah dikembangkan pada telaah teoritis dan pengembangan hipotesis.

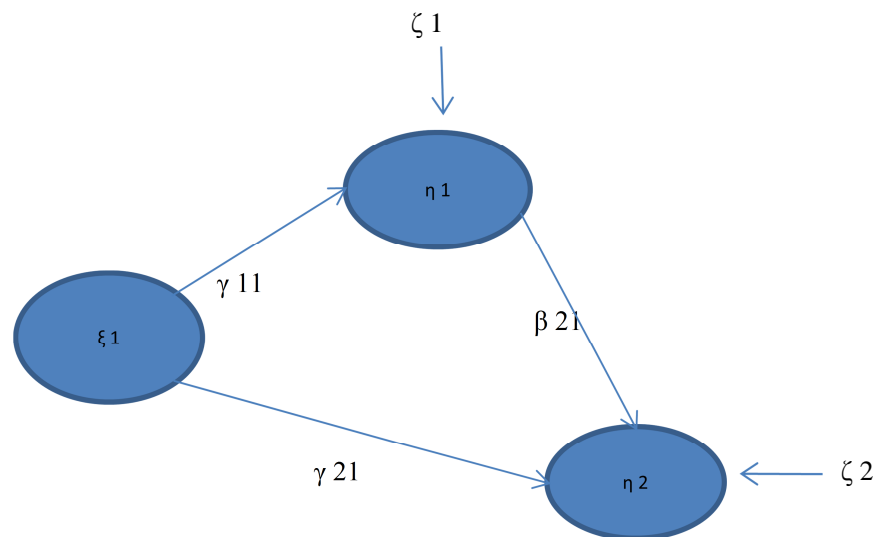
Penelitian ini menggunakan teknik multivariat *Structural Equation Model* (SEM), berdasarkan pertimbangan bahwa SEM memiliki kemampuan untuk menggabungkan *measurement model* dan *structural model* secara simultan bila dibandingkan dengan teknik multivariat lainnya. Mempunyai kemampuan menguji pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect*). Adapun *Software* yang digunakan untuk mengolah data ini adalah AMOS 4 dan program SPSS sebagai alat ukur statistik deskriptif.

Membentuk model penelitian dengan dasar justifikasi teori yang membentuk hubungan kausalitas dari konstruk (variabel) model penelitian, dalam penelitian ini terdapat konstruk variabel yang terdiri dari satu konstruk eksogen, yaitu CSR dan dua konstruk variabel Endogen yaitu Citra dan Kepercayaan.

3.5.3.2 Menyusun Diagram Jalur

Model kerangka pemikiran teoritis yang sudah dibangun, selanjutnya ditransformasikan ke dalam bentuk diagram jalur (*path digram*) untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel eksogen dengan variabel endogen.

Gambar 3.0
Analisis Jalur Hubungan antar Variabel



Sumber: Data primer diolah, 2012

Keterangan simbol dalam gambar analisis jalur di atas adalah:

Tabel 3.1
Keterangan Simbol Analisis Jalur

Simbol	Keterangan
ξ (Ksi)	Simbol variabel eksogen (CSR)
η (Eta)	Simbol variabel endogen (citra perusahaan, kepercayaan nasabah)
ζ (zeta)	Simbol untuk kesalahan pengukuran variabel endogen (variabel laten)
λ (lambda)	Simbol muatan factor (<i>factor loading</i>)
β (Beta)	Koefisien pengaruh variabel endogen terhadap variabel endogen
γ (Gamma)	Koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen
ε (Epsilon)	Kesalahan pengukuran pada variabel manifest

Sumber: Sugiyono, 2011

Tabel 3.2

Persamaan Struktur Hubungan antar Variabel

	Eksogen		Endogen			Kesalahan
	ξ_1		η_1	η_2		
η_1	$\gamma_{11} \xi_1$	+			+	ζ_1
η_2	$\gamma_{21} \xi_1$	+	$\beta_{21}\eta_1$			ζ_2

Sumber: Data primer diolah, 2012

Dari tabel di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

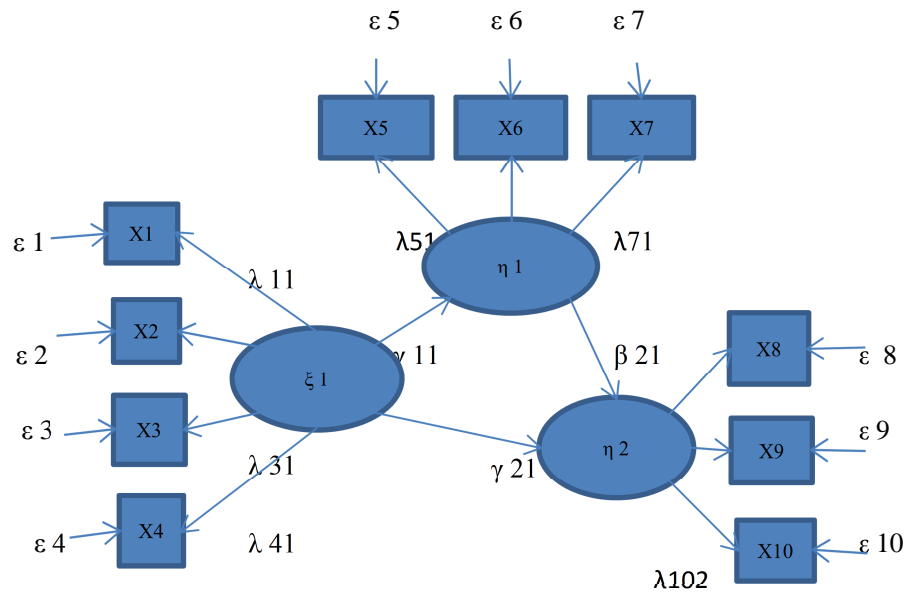
$$\eta_1 = \gamma_{11} \xi_1 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \gamma_{21} \xi_1 + \beta_{21}\eta_1 + \zeta_2$$

3.5.3.3 Menyusun Persamaan Struktural

Gambar 3.1

Analisis Model Persamaan Struktural



Sumber: Data primer diolah, 2012

Keterangan simbol gambar Analisis Model Persamaan Struktural di atas adalah

Tabel 3.3

Simbol Keterangan Analisis SEM

Simbol	Keterangan
ξ_1	Variabel eksogen CSR
$X_1 - X_4$	Variabel manifest <i>economic responsibilities, legal responsibilities,</i>

	<i>ethicalresponsibilities,philanthropic responsibilities</i>
$\eta 1$	Variabel endogen Citra
X5 – X7	Variabel manifes nilai, <i>experience</i> , kualitas teknis dan fungsional
$\eta 2$	Variabel endogen Kepercayaan
X8 – X10	Variabel manifes Kepercayaan objek, Kepercayaan Atribut, Kepercayaan manfaat

Sumber: Data primer diolah, 2012

Persamaan model struktural dalam gambar di atas ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Matematika model struktural Variabel Eksogen

Variabel Eksogen	Eksogen		Kesalahan
	$\xi 1$	(+)	
X 1	$\lambda_{11}\xi_1$	+	$\varepsilon 1$
X 2	$\lambda_{21}\xi_1$	+	$\varepsilon 2$
X 3	$\lambda_{31}\xi_1$	+	$\varepsilon 3$
X 4	$\lambda_{41}\xi_1$	+	$\varepsilon 4$

Sumber: Data primer diolah, 2012

Tabel 3.5

Matematika model struktural Variabel Endogen

Variabel Endogen	Endogen		Kesalahan	
	η_1	η_2		
X5	$\lambda_{51}\eta_1$		+	ε_5
X6	$\lambda_{61}\eta_1$		+	ε_6
X7	$\lambda_{71}\eta_1$		+	ε_7
X8		$\lambda_{82}\eta_2$	+	ε_8
X9		$\lambda_{92}\eta_2$	+	ε_9
X10		$\lambda_{102}\eta_2$	+	ε_{10}

Sumber: Data primer diolah, 2012

3.5.3.4 Memilih Matrik Input dan Estimasi Model

Dalam SEM menggunakan data input berupa matrik varian / kovarian atau matrik korelasi. Pada tahap ini estimasi parameter untuk suatu model diperoleh dari data karena program AMOS berusaha untuk menghasilkan matrik kovarians berdasarkan model yang sesuai dengan kovarian sesungguhnya. Uji signifikansi dilakukan dengan menentukan apakah parameter yang dihasilkan secara signifikan berbeda dari nol.

Variance mengukur penyimpangan data dari nilai *mean* suatu sampel, sehingga merupakan ukuran variabel-variabel metrik. Suatu variabel pasti memiliki varians, dan

varians tersebut selalu positif karena jika variansnya nol disebut dengan konstanta. *Covariance* menunjukkan hubungan linier yang terjadi antara dua variabel, yaitu X dan Y. Jika suatu variabel memiliki hubungan linier yang positif, maka kovariansnya adalah positif. Jika tidak berhubungan antar variabel, kovariansnya nol.

3.5.3.5 Menilai Identifikasi Model Struktural

Di dalam analisis model structural, sering dijumpai adanya permasalahan yaitu pada proses pendugaan parameter. Beberapa gejala yang sering muncul akibat adanya ketidaktepatan identifikasi antara lain:

1. Terdapat kesalahan standar yang terlalu besar
2. Matrik informasi yang disajikan tidak sesuai harapan
3. Matrik yang diperoleh tidak definitif positif
4. Terdapat kesalahan varian yang negatif
5. Terdapat korelasi yang tinggi antar keefisien hasil duga (> 0,9)

3.5.3.6 Menilai Kriteria Goodness-Of-Fit

Uji kesesuaian antara model teoritis dan data empiris dapat dilihat pada tingkat (*Goodness-of-fit statistic*). Suatu model dikatakan fit apabila kovarians matriks suatu model adalah sama dengan kovarians matriks

data (*observed*). Model fit dapat dinilai berdasarkan dengan menguji berbagai index fit. Model fit dapat dinilai berdasarkan dengan menguji berbagai index fit yang diperoleh dari AMOS berdasar atas evaluasi terpenuhinya asumsi SEM (asumsi normalitas, asumsi *outlier*, asumsi *multicollinearity dan singularity*), *measurement model* dan analisis *full structural equation model* serta kriteria *goodness of fit*.

1. Asumsi SEM

a. Asumsi Normalitas

Asumsi Normalitas Data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal.²⁰ Dengan menggunakan kriteria nilai kritis (*critical ratio*) skewness value sebesar $\pm 2,58$ pada tingkat signifikansi 0,10.

b. Asumsi Outlier

Outlier adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi- observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik dalam

²⁰ Imam Ghazali, *Model Persamaan Struktural Konsep & Aplikasi dengan program AMOS 19,0*, Semarang: Undip, 2011, Hlm. 226

variabel tunggal maupun variabel kombinasi.²¹ Deteksi terhadap multivariate outlier dilakukan dengan memperhatikan nilai mahalanobis distance.

c. Asumsi Multikolinearitas

Indikasi adanya *multikolinieritas* atau *singularitas* dapat diketahui melalui nilai determinan matriks kovarians yang sangat kecil, atau mendekati nol.²²

2. Measurement Model

Measurement Model atau model pengukuran adalah menguji indikator yang digunakan dalam sebuah model untuk dikonfirmasi apakah memang betul dapat mendefinisikan suatu konstruk (variabel).²³ *Measurement model* dilakukan dengan cara Analisis factor konfirmatori.

3. Goodness Of Fit

Evaluasi atas kriteria *Goodness of Fit* merupakan evaluasi atas uji kelayakan suatu model dengan beberapa kriteria kesesuaian indeks dan *cut off valuenya*, guna menyatakan apakah sebuah model dapat diterima atau

²¹ *Ibid*, Hlm.227

²² *Ibid*, Hlm 230

²³ *Ibid*, Hlm.14

ditolak. Ada tiga jenis ukuran dalam *goodness-of-fit* yaitu:²⁴

a. *Absolut Fit Measures*

Absolut Fit Measures mengukur model fit secara keseluruhan (baik model secara structural maupun secara bersama). Mengukur *Absolut Fit Measures* dengan menggunakan kriteria:

1. *Chi – Square*

Chi – Square digunakan untuk menguji perbedaan antara matrik kovarians sampel.

2. Signifikansi Probability

Probability untuk menguji tingkat signifikansi model.

3. CMIN/DF

Rasio ini untuk mengukur fit yang diperoleh dari nilai Chi-Square dibagi dengan *degree of freedom*. Byrne mengemukakan nilai rasio ini < 2 merupakan fit.

4. GFI (*Goodness of fit index*)

GFI adalah ukuran non statistic yang nilainya berkisar dari 0 (poor fit) sampai 1,0 (perfect fit). Nilai GFI di atas 90% sebagai ukuran good fit.

²⁴ *Ibid*, Hlm. 66-69

5. RMSEA (*Root Mean Square error of Approximation*)

RMSEA adalah ukuran yang digunakan untuk memperbaiki kecenderungan nilai *Chi-square* untuk menolak model dengan sampel besar. Nilai yang diterima dalam pengukuran ini berkisar antara 0,05 sampai 0,08.

b. *Incremental fit measures*

Incremental fit measures membandingkan proposed model dengan baseline model yang sering disebut dengan null model. Mengukur *Incremental fit measures* menggunakan criteria sebagai berikut:

1. AGFI (*Adjusted Goodness-of-fit*)

AGFI merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *degree of freedom* untuk proporsi model dengan *degree of freedom* untuk null model. Tingkat derajat penerimaan adalah sama dengan atau lebih besar dari 0,90.

2. TLI (*Tucker Lewis Index*)

Ukuran ini menggabungkan ukuran *parsimony* ke dalam index komparasi antara *proposed model* dan null model . Nilai TLI yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$.

3. NFI (*Normed Fit Index*)

NFI merupakan ukuran perbandingan antara *proposed model* dan *null model*. Nilai NFI direkomendasikan $\geq 0,90$.

c. *Parsimonious fit measures*

Ukuran ini menghubungkan goodness-of-fit model dengan sejumlah koefisien estimasi yang diperlukan untuk mencapai level fit. Prosedur ini mirip dengan adjustment nilai R^2 dalam multiple regression. Mengukur *Parsimonious fit measures* dengan menggunakan kriteria :

1. PNFI (*Parsimonious Normal Fit Index*)

PNFI adalah membandingkan model dengan *degree of freedom*. Nilai PNFI 0,60 sampai 0,90 menunjukkan model yang signifikan.

2. PGFI (*Parsimonious Goodness of Fit Index*)

PGFI memodifikasi GFI atas dasar *parsimony estimated model*. Nilai PGFI berkisar antara 0 – 1,0 dengan nilai semakin tinggi maka menunjukkan model *parsimony*.

Tabel 3.6

Goodness - of - Fit Indices

Goodness-of-Fit Index	Cut off Value
Degree of Freedom (DF)	Positif (+)
χ^2 (Chi - Square)	Diharapkan kecil
Signifikansi Probability	$\geq 0,05$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
GFI	$\geq 0,90$
RMSEA	0,05 – 0,08
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,90$
NFI	$\geq 0,90$
PNFI	0,60 – 0,90
PGFI	$\geq 0,90$

Sumber: Imam Ghazali, 2011

3.5.3.7 Interpretasi dan Modifikasi Model

Langkah terakhir dari SEM adalah melakukan interpretasi bila model yang dihasilkan sudah diterima. Sedangkan modifikasi model diperlukan karena tidak fitnya hasil yang diperoleh pada tahap keenam. Namun segala modifikasi harus memperhatikan atau berdasarkan teori yang mendukung.

